



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Psikologi  
Program Studi S2 Psikologi**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikologi inklusi	7310102003		T=2	P=0	ECTS=4.48	1	8 Desember 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.		Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.			RIZA NOVIANA KHOIRUNNISA	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																
<b>CPL-1</b>	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																
<b>CPL-2</b>	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																
<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
<b>CPL-4</b>	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
<b>CPL-5</b>	Mampu menguasai prinsip- prinsip literasi data, teknologi dan humanitas untuk pemecahan masalah manusia																
<b>CPL-6</b>	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat																
<b>CPL-8</b>	Mampu mengevaluasi, mengembangkanj mengonstruksikan, dan mengadaptasikan instrumen pengukuran dan asesmen psikologi untuk individu, kelompok, komunitas dan organisasi untuk keperluan penelitian																
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																
<b>CPMK - 1</b>	Menguasai pengertian dan teori inklusi																
<b>CPMK - 2</b>	Mempromosikan pembelajaran inklusi																
<b>CPMK - 3</b>	Mahasiswa mengetahui tantangan dan isu-isu pendidikan inklusi																
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-8									
CPMK-1	✓			✓	✓												
CPMK-2	✓	✓	✓	✓	✓												
CPMK-3	✓	✓	✓	✓	✓												
	<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓
CPMK-2										✓	✓	✓	✓	✓			
CPMK-3															✓	✓	

**Deskripsi Singkat MK** setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan sudah memahami pelaksanaan pembelajaran inklusi, merancang program pengajaran individual sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, merancang alat permainan edukatif yang bisa menstimulasi dan meningkatkan kemampuan siswa secara optimal

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
----------------	----------------

1. Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge							
<b>Pendukung :</b>							
1. 1.Budiyanto, 2017, Pengantar Pendidikan Inkusif Berbasis Budaya Lokal, Jakarta: Prenada Media Group, divisi Kencana							
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya inklusif, definisi tentang inklusif dan peran psikologi dalam pendidikan inklusif (Peter Hick)	1.Mahasiswa mampu memahami pentingnya inklusif 2.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi inklusif	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian partisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge	4%
2	Mahasiswa mampu memahami epistemologi untuk inklusi (Gary Thomas)	1.Mahasiswa mampu memahami kritik terhadap dasar ilmiah psikologi dalam pendidikan 2.Mahasiswa mampu memahami inklusi dari perspektif pengetahuan	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian partisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge	4%
3	mahasiswa mampu memahami pandangan Vygotsky terhadap inklusi (Harry Daniels)	1.Mahasiswa mampu memahami teori sosiokultural dan penerapannya dalam pendidikan inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami ide-ide Vygotsky tentang disabilitas dan pendidikan	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian partisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge	4%

4	mahasiswa mampu memahami pedagogi untuk inklusi (Harry Daniels)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami pendekatan pedagogis yang mendukung inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami perdebatan pedagogi khusus vs pedagogi umum</p>	<p><b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p><b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i></p>	4%
5	mahasiswa mampu memahami pendekatan pedagogi inklusif (Lani Florian)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami pendekatan konstruktivis sosial</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran di kelas</p>	<p><b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p><b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i></p>	4%
6	mahasiswa mampu memahami dimensi emosional dalam psikologi inklusi (Isobel Urquahart)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami dampak emosional terhadap pembelajaran dan inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami penanganan kebutuhan emosional peserta didik dalam pengaturan inklusif</p>	<p><b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p><b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i></p>	4%
7	mahasiswa mampu memahami pembelajaran kooperatif untuk inklusi (Joanne W. Putnam)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami peran aktivitas kelompok dalam mempromosikan inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami penelitian tentang efektivitas pembelajaran kooperatif</p>	<p><b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p><b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i></p>	4%

8	mahasiswa mampu memahami tantangan, ketegangan, dan efektivitas sekolah inklusif (Ingrid Lunt dan Brahm Norwich)	Mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-8	<b>Kriteria:</b> pengerjaan UTS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	22%
9	mahasiswa mampu memahami tantangan, ketegangan, dan efektivitas sekolah inklusif (Ingrid Lunt dan Brahm Norwich)	1.Mahasiswa mampu memahami menyeimbangkan standar akademik dengan inklusi 2.Mahasiswa mampu memahami studi kasus sekolah inklusi dan standar tinggi	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
10	mahasiswa mampu memahami inklusi dalam masyarakat yang berubah	1.Mahasiswa mampu memahami dampak perubahan sosial terhadap praktik inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami pembelajaran dari konteks Afrika Selatan	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
11	mahasiswa memahami peran psikolog pendidikan dalam inklusi (Peter T. Farell)	1.Mahasiswa mampu memahami peran psikolog dalam mempromosikan praktik inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami terkait cara mengatasi hambatan sistemik dalam praktik psikologi	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%

12	mahasiswa memahami penilaian dinamis untuk pembelajaran inklusif (Phil Stringer)	1.Mahasiswa mampu memahami alternatif untuk penilaian berbasis IQ 2.Mahasiswa mampu memahami penggunaan penilaian dinamis dalam mempromosikan inklusi	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
13	mahasiswa memahami penerapan konsultasi kolaboratif antara psikolog dan guru (Ian McNab)	1.Mahasiswa mampu memahami kolaborasi efektif antara guru dan psikolog 2.Mahasiswa mampu memahami studi kasus konsultasi untuk praktik inklusif	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
14	mahasiswa memahami penelitian interdisipliner untuk pendidikan inklusif (Alan Dyson)	1.Mahasiswa mampu memahami arah penelitian masa depan untuk pendidikan inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami penggabungan berbagai disiplin akademis untuk inklusi	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
15	mahasiswa memahami peran psikologi untuk keadilan sosial dalam pendidikan (Peter Hick)	1.Mahasiswa mampu memahami hubungan psikologi dan keadilan sosia 2.Mahasiswa mampu memahami proses menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif melalui psikologi	<b>Kriteria:</b> lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	2 x 50		<b>Materi:</b> Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif <b>Pustaka:</b> Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
16	UAS	mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-15	<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	2x50			22%

### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	67%
2.	Tes	33%
		100%

### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 18 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S2  
Psikologi



RIZA NOVIANA  
KHOIRUNNISA  
NIDN 0016118802

UPM Program Studi S2  
Psikologi



NIDN 2105098102

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 05:20 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

